



WALIKOTA BUKITTINGGI PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN WALIKOTA BUKITTINGGI
NOMOR 87 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 10
TAHUN 2013 TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA
PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BUKITTINGGI,

- Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi dan menunjang peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan daerah terutama dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah perlu dilakukan perubahan kedua atas analisis standar belanja Pemerintah Kota Bukittinggi sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2013;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2013 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kota Bukittinggi;
- Mengingat : 1. Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera tengah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5697);

3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan daerah (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2008 Nomor 03);
7. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9);
8. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 10 Tahun 2013 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kota Bukittinggi (Berita Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2013 Nomor 10), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 33 Tahun 2017 (Berita Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2017 Nomor 137);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN WALIKOTA NOMOR 10 TAHUN 2013 TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

Pasal I

Lampiran I Formula Analisis Standar Belanja pada Peraturan Walikota Nomor 10 Tahun 2013 tentang Analisis Standar Belanja Pemerintah Kota Bukittinggi (Berita Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2013 Nomor 10), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 33 Tahun 2017 (Berita Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2017 Nomor 37), diubah dan tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bukittinggi.

Ditetapkan di Bukittinggi
pada tanggal 28 Desember 2017

WALIKOTA BUKITTINGGI,

dto

M. RAMLAN NURMATIAS

Diundangkan di Bukittinggi
pada tanggal 28 Desember 2017

SEKRETARIS DAERAH KOTA BUKITTINGGI,

dto

YUEN KARNOVA

BERITA DAERAH KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2017 NOMOR 91

LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA BUKITTINGGI
NOMOR : 87 Tahun 2017
TENTANG : Perubahan Kedua atas Peraturan
Walikota Nomor 10 Tahun 2013
tentang Analisis Standar Belanja
Pemerintah Kota Bukittinggi

FORMULA ANALISIS STANDAR BELANJA

A. KEGIATAN SOSIALISASI

1. Deskripsi

Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memberitahukan / menyampaikan suatu peraturan (regulasi) atau program, kegiatan Pemerintah Daerah dalam bentuk tatap muka antara narasumber (SKPD penyelenggara) dengan SKPD lain dan/ atau masyarakat.

2. Metode perhitungan yang digunakan pada Analisis Standar Belanja kegiatan ini adalah metode regresi yaitu :

$$y = a + b\mu$$

Dimana :

y : merupakan belanja total kegiatan sosialisasi

a : merupakan biaya tetap (fixed cost) kegiatan sosialisasi

b : merupakan koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula signifikansi (metode garis linear)

μ : Merupakan pengendalian biaya variabel kegiatan sosialisasi

3. Pengendali belanja (*cost driver*) kegiatan sosialisasi adalah jumlah peserta dan jumlah hari pelaksanaan kegiatan.

4. Biaya Tetap (*fixed cost*) = Rp. 8.580.000 per-hari.

5. Biaya Variable (*variable cost*) = Rp. 51.590 per-peserta perhari.

6. Rumus perhitungan Belanja Total (plafon anggaran kegiatan)

$$y = a + b\mu$$

Belanja Total = Biaya tetap + Biaya variable

$$y = 8.580.000 + 51.590 \mu$$

maka jumlah belanja total untuk kegiatan sosialisasi adalah

$$y = 8.580.000 + 51.590 \text{ (jumlah peserta} \times \text{jumlah hari pelaksanaan)}$$

dimana belanja total tersebut merupakan batasan maksimal pagu anggaran untuk kegiatan sosialisasi.

7. Batasan alokasi objek belanja dan pengendali belanja.

Untuk menentukan batasan maksimal/ alokasi masing-masing objek belanja pada kegiatan sosialisasi dengan menggunakan formulasi diatas dapat ditentukan sebagai berikut ;

No	Objek Belanja	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
1.	Honorarium Narasumber/ tenaga ahli	23.09 %	0.00 %	51.80 %
2.	Belanja Bahan Pakai Habis	15.15 %	0.00 %	36.50 %
3.	Belanja Jasa Kantor	22.59 %	0.00 %	63.61 %
4.	Belanja Cetak dan Penggandaan	14.43 %	0.00 %	35.70 %
5.	Belanja Makanan dan Minuman	15.16 %	0.58 %	29.75 %
6.	Belanja Perjalanan Dinas	9.57 %	0.00 %	21.99 %
	Jumlah	100 %	-	-

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

B. KEGIATAN MUSREMBANG KECAMATAN/KELURAHAN

1. DESKRIPSI :

Musrenbang Kecamatan / Kelurahan adalah Musyawarah Perencanaan (program) pada tingkat Kecamatan / tingkat Kelurahan yang dilaksanakan oleh lembaga publik yaitu Pemerintah Kecamatan atau Pemerintah Kelurahan dengan masyarakat dengan melibatkan SKPD untuk menyepakati Rencana Kerja Pembangunan pada tingkat Kecamatan/tingkat Kelurahan pada tahun anggaran yang bersangkutan dengan mengacu pada RPJMD Pemerintah Kota Bukittinggi.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB :

$$y = a + b\mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Musrenbang
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Musrenbang
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus) =
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Musrenbang (Jumlah Peserta x Jumlah Hari (OH))

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Musrenbang yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Musrenbang sebesar Rp.2.554.230,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Musrenbang sebesar Rp.75.689,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 2.554.230 + 75.689 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Musrenbang adalah :

$$y = 2.554.230 + 75.689 \text{ (Jumlah Peserta X Jumlah Hari Pelaksanaan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	14.83 %	14.93 %	15.03 %
Belanja Jasa Kantor	35.71 %	35.95 %	36.18 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	2.71 %	2.73 %	2.74 %
Belanja Makanan dan Minuman	42.26 %	42.54 %	42.82 %
Belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	3.83 %	3.85 %	3.88 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (Cost Driver) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (Variabel Cost) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

C. PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT

1. DISKRIPSI :

Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat merupakan kegiatan komunikasi antar instansi yang mana pelaksanaannya mengarah pada administrasi pelayanan internal dan eksternal yang tercatat dalam bentuk surat-surat sebagai dokumen komunikasi resmi SKPD yang berbentuk arsip. Indikator hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya jasa surat menyurat.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Jasa Surat Menyurat
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Jasa Surat Menyurat
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus) =
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Jasa Surat Menyurat (Jumlah Kegiatan SKPD)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Jasa Surat Menyurat yaitu Jumlah Kegiatan SKPD

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp. 512.576,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Jasa Surat Menyurat sebesar Rp. 53.406,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 512.572 + 53.406 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Surat Menyurat adalah :

$$y = 512.572 + 53.406 \text{ (Jumlah Kegiatan SKPD)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	98,26 %	98,26 %	98,26 %
Belanja Jasa Kantor	1,74 %	1,74 %	1,74 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (Cost Driver) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (Variabel Cost) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

**D. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MASYARAKAT/
ORGANISASI KEMASYARAKATAN**

1. DISKRIPSI :
Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu dalam bentuk penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk organisasi kemasyarakatan yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan sumber daya manusia pada organisasi kemasyarakatan untuk membantu kegiatan OPD terkait dan terutama untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah.

- Tujuan :
Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat umum dalam bidang tertentu.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA
Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$y = a + b\mu$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus) =
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan (Jumlah Peserta x Jumlah Hari (OH))

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :
Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan sebesar Rp. 20.663.118,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan sebesar Rp. 43.600,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 20.663.118 + 43.600 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pengembangan SDM Masyarakat/Organisasi Kemasyarakatan adalah :

$$y = 20.663.118 + 43.600 (\text{Jumlah Peserta} \times \text{Jumlah Hari Pelaksanaan})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	13.81 %	15.92 %	18.03 %
Belanja Jasa Kantor	27.44 %	31.64 %	35.84 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	2.47 %	2.85 %	3.23 %
Belanja Makanan dan Minuman	21.57 %	24.87 %	28.17 %
Belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	21.44 %	24.72 %	28.00 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (Cost Driver) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (Variabel Cost) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

E. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA APARATUR SIPIL NEGARA, PETUGAS ATAU YANG DISETARAKAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN, Petugas atau yang disetarakan yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

- Tujuan :
Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal keterampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.
- Pelaksana :
Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh OPD kecuali Sekretariat Daerah dan Dinas Pendidikan.
- Peserta :
Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus) =
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan (Jumlah Peserta x Jumlah Hari (OH))

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang

disetarakan yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan sebesar Rp. 12.109.800,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan sebesar Rp. 105.099,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 12.109.800 + 105.099 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan adalah :

$$y = 12.109.800 + 105.099 \text{ (Jumlah Peserta X Jumlah Hari Pelaksanaan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	17.49 %	19.30 %	21.11 %
Belanja Jasa Kantor	28.93 %	31.93 %	34.93 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	7.62 %	8.41 %	9.20 %
Belanja Makanan dan Minuman	17.04 %	18.81 %	20.58 %
Belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	19.52 %	21.54 %	23.56 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (Cost Driver) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
- Pengendalian Biaya Tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.

3. Pengendalian Biaya Variabel (Variabel Cost) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

F. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA APARATUR SIPIL NEGARA, PETUGAS ATAU YANG DISETARAKAN OLEH SEKRETARIAT DAERAH

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

- Tujuan :
Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.
- Pelaksana :
Kegiatan ini dilaksanakan oleh Sekretariat Daerah.
- Peserta :
Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$y = a + b \mu$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah (Jumlah Peserta x Jumlah Hari (OH))

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang

diseterakan oleh Sekretariat Daerah yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah sebesar Rp. 12.656.281,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah sebesar Rp. 188.029,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 12.656.281 + 188.029 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Sekretariat Daerah adalah :

$$y = 12.656.281 + 188.029 \text{ (Jumlah Peserta X Jumlah Hari Pelaksanaan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	19.11 %	21.58 %	24.05 %
Belanja Jasa Kantor	18.29 %	20.65 %	23.01 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	9.12 %	10.30 %	11.48 %
Belanja Makanan dan Minuman	18.07 %	20.41 %	22.75 %
Belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	23.96 %	27.06 %	30.16 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (Cost Driver) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.

3. Pengendalian Biaya Variabel (Variabel Cost) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

G. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA APARATUR SIPIL NEGARA, PETUGAS ATAU DISETARAKAN OLEH DINAS PENDIDIKAN

1. DISKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman atas topik tertentu penataran, pencerahan produk hukum, perluasan wawasan Sosialisasi, Bimbingan Teknis, Pelatihan dan sebagainya baik menuntut keahlian atau tidak untuk ASN di lingkungan ke yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan ASN.

- Tujuan :

Menambah wawasan/ pengetahuan dan bekal ketrampilan terbatas untuk melaksanakan tugas tertentu.

- Pelaksana :

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan.

- Peserta :

Seluruh ASN, Petugas atau yang disetarakan di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b \mu$$

Di mana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan
- a : merupakan Biaya Tetap (Fixed Cost) Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara,

Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan (Jumlah Peserta x Jumlah Hari (OH)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan yaitu Jumlah Peserta x Jumlah Hari pelaksanaan Kegiatan (OH)

4. BIAYA TETAP (FIXED COST)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan sebesar Rp. 9.125.110,-

5. BIAYA VARIABEL (VARIABEL COST)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan sebesar Rp. 149.392,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b \mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 9.125.110 + 149.392 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara, Petugas atau yang disetarakan oleh Dinas Pendidikan adalah :

$$y = 9.125.110 + 149.392 \text{ (Jumlah Peserta X Jumlah Hari Pelaksanaan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Minimal	Tengah	Maksimal
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	8.84 %	8.91 %	8.98 %
Belanja Jasa Kantor	24.38 %	24.57 %	24.76 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	4.80 %	4.84 %	4.88 %
Belanja Makanan dan Minuman	23.84 %	24.02 %	24.20 %
Belanja Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli	37.36 %	37.65 %	37.94 %
Jumlah		100 %	

Keterangan :

- Pengendalian Belanja (Cost Driver) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.

2. Pengendalian Biaya Tetap (Fixed Cost) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (Variabel Cost) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

H. KEGIATAN PEMBINAAN KELOMPOK DASAWISMA

1. DESKRIPSI

Merupakan kegiatan Pembinaan Kelompok Dasawisma yang dilakukan untuk meningkatkan peran serta perempuan dalam masyarakat.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Dimana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Pembinaan Dasawisma
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Pembinaan Dasawisma
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel Kegiatan Pembinaan Dasawisma (Jumlah kelompok Binaan)

3. PENGENDALI BELANJA (COST DRIVER) :

Merupakan Pengendali Belanja (Cost Driver) Kegiatan Pembinaan Dasawisma yaitu jumlah kelompok dasawisma binaan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Pembinaan Dasawisma sebesar Rp.31.391.743,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Dasawisma sebesar Rp.248.649,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 31.391.743 + 248.649 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Dasawisma adalah :

$$y = 31.391.742 + 248.649 \text{ (jumlah kelompok binaan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Rata-Rata	Maksimum	Minimum
Belanja Barang yang akan diserahkan ke masyarakat	100%	102,75%	97,25%
Jumlah	100%		

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

I. PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI KELURAHAN

1. DESKRIPSI :

Kegiatan penyediaan makanan dan minuman di kelurahan merupakan kegiatan untuk menyediakan makan dan minum untuk kegiatan harian lembur, rapat pertemuan serta makan minum tamu di kelurahan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Dimana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Makan dan Minum di Kelurahan.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Makan dan Minum di Kelurahan.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus).
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman di Kelurahan (jumlah pegawai kecamatan dan kelurahan).

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Makan dan Minum di Kelurahan, yaitu jumlah pegawai Kecamatan dan Kelurahan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Makan dan Minum di kelurahan sebesar Rp.967.399,-.

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Makan dan Minum di kelurahan sebesar Rp.253.351,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$Y = 967.399 + 253.351 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyelenggaraan Makan dan Minum di Kelurahan adalah :

$$y = 967.399 + 253.351 \text{ (jumlah pegawai pada Kelurahan ditambah dengan jumlah tamu)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Rata-Rata	Masimum	Minimum
Belanja Makan dan Minum	100 %	100 %	100 %
Jumlah	100 %		

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

J. KEGIATAN PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT DI KECAMATAN

1. DESKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk menyediakan bahan kebutuhan materai, perangko dan benda pos lainnya.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB :

$$y = a + b\mu$$

Dimana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan (Jumlah Kegiatan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan yaitu Jumlah Kegiatan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan sebesar Rp.1.081.459,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan sebesar Rp.3.825,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 1.081.459 + 3.825 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat di kecamatan adalah :

$$y = 1.081.459 + 3.825 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Rata-Rata	Maksimum	Minimum
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	100 %	100 %	100 %
Jumlah	100 %		

- Keterangan :
1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
 2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
 3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

K. PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN KELURAHAN

1. DESKRIPSI :

Merupakan kegiatan untuk melaksanakan program-program pembangunan dan fungsi pemerintahan di masing-masing kelurahan yang terdapat di kecamatan.

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

- Formula ASB :

$$y = a + b\mu$$

Dimana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan, ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan (Jumlah Kegiatan)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan yaitu jumlah kegiatan yang dilaksanakan.

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan sebesar Rp.64.679.781,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan sebesar Rp.3.506,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

- Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 64.679.781 + 3.506 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kelurahan adalah :

$$y = 64.679.781 + 3.506 \text{ (Jumlah Kegiatan)}$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Rata-Rata	Maksimun	Minimum
<i>Objek BelanjaKegiatan</i>			
Belanja Bahan Pakai Habis	10,77 %	16,03 %	5,51 %
Belanja Jasa Kantor	19,23 %	28,62 %	9,84 %
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	29,18 %	43,43 %	14,94 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	2,89 %	4,30 %	1,48 %
Belanja Makan dan Minum	8,47 %	12,60 %	4,33 %
Belanja Pemeliharaan	4,11 %	6,11 %	2,10 %
Belanja Barang untuk diserahkan ke Masyarakat Pihak ke Tiga	0,86 %	1,28 %	0,44 %
Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	0,26 %	0,39 %	0,13 %
Belanja Modal	24,23 %	36,06 %	12,39 %
Jumlah	100 %		

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

L. KEGIATAN MONITORING DAN PEMBINAAN POSYANDU

1. DESKRIPSI :

Merupakan Kegiatan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam mendukung program pemerintah. Indikator kinerja nya dilihat pada jumlah Posyandu yang dibina pada masing-masing kelurahan

2. METODE PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA

Metode Perhitungan ini menggunakan Metode Regresi yaitu :

▪ Formula ASB:

$$y = a + b\mu$$

Dimana :

- y : merupakan Belanja Total Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Posyandu.
- a : merupakan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Posyandu.
- b : merupakan Biaya Variabel/koefisien kegiatan Monitoring dan Pembinaan Posyandu,ditentukan dengan formula Signifikansi (metode Garis Lurus)
- μ : merupakan pengendali Belanja Variabel Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Posyandu.(Jumlah posyandu yang dibina)

3. PENGENDALI BELANJA (*COST DRIVER*) :

Merupakan Pengendali Belanja (*Cost Driver*) Kegiatan Monitoring dan pembinaan Posyandu(yaitu jumlah posyandu yang dibina)

4. BIAYA TETAP (*FIXED COST*)

Merupakan Biaya Tetap Kegiatan Monitoring dan pembinaan Posyandu sebesar Rp.3.960.625,-

5. BIAYA VARIABEL (*VARIABLE COST*)

Merupakan Biaya Variabel Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Posyandu sebesar Rp.703.370,-

6. PERHITUNGAN BELANJA TOTAL (PLAFON ANGGARAN KEGIATAN)

• Rumus :

$$y = a + b\mu$$

- Belanja Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$y = 3.960.625 + 703.370 \mu$$

- Maka jumlah Belanja Total untuk Kegiatan Monitoring dan Pembinaan Posyandu adalah :

$$y = 3.960.625 + 703.370 (\text{Jumlah Posyandu yang dibina})$$

7. BATASAN ALOKASI OBJEK BELANJA DAN PENGENDALIAN BELANJA :

Rincian Objek Belanja	Rata-Rata	Maksimum	Minimum
Objek Belanja Kegiatan			
Belanja Bahan Pakai Habis	16,04 %	25,98 %	6,09 %
Belanja Jasa Kantor	36,53 %	59,18 %	13,87 %
Belanja Cetak dan Penggandaan	4,16 %	6,74 %	1,58 %
Belanja Makan dan Minum	41,79 %	67,70 %	15,87 %
Belanja Barang untuk diserahkan ke Masyarakat	0,91 %	1,48 %	0,35 %
Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	0,58 %	0,94 %	0,22 %
Jumlah	100 %		

Keterangan :

1. Pengendalian Belanja (*Cost Driver*) merupakan faktor pemicu belanja suatu kegiatan.
2. Pengendalian Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan biaya yang nilainya tetap untuk melaksanakan kegiatan, sehingga tidak dipengaruhi adanya perubahan volume, maupun target kinerja. Pengendalian Biaya Tetap merupakan batas maksimal untuk setiap kegiatan.
3. Pengendalian Biaya Variabel (*Variabel Cost*) merupakan biaya yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target kinerja untuk melaksanakan kegiatan. Semakin tinggi target kinerja yang ditetapkan, semakin besar biaya variabel yang dibutuhkan, demikian sebaliknya.

WALIKOTA BUKITTINGGI,

dto

M. RAMLAN NURMATIAS